

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. BIMOLI BITUNG*THE EFFECT OF SAFETY AND HEALTH WORK ON EMPLOYEES PERFORMANCE ON PT. BIMOLI BITUNG*

Oleh:

Evert Makadao¹Lotje Kawet²Cristy Rondonuwu³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manadoe-mail: ecsm08@gmail.comlotje_kawet@yahoo.comtitynatha@yahoo.com

Abstrak: Dalam menjalankan organisasi perusahaan harus memiliki beragam sumber daya, antara lain modal, serta material. Selain itu perusahaan juga membutuhkan sumber daya manusia yaitu para karyawan. Oleh sebab itu pengelolaan sumber daya manusia harus dilakukan dengan baik efektifitas dan efisiensi organisasi dapat meningkat. Masalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Indonesia secara umum masih kurang diperhatikan. Hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya angka kecelakaan kerja di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. bimoli bitung. Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian melalui uji t variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dan memiliki hubungan positif. perusahaan perlu memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja di dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, untuk meningkatkan kinerja karyawan dari perusahaan tersebut. Berdasarkan penelitian ini maka penulis memberikan saran PT. Bimoli Bitung perlu memperhatikan hasil temuan penelitian ini. Kesehatan kerja dan juga keselamatan kerja karyawan harus diperhatikan dan menjadi standar utama bagi manajemen dalam rangka upaya meningkatkan kinerja karyawan secara keseluruhan di perusahaan.

Kata Kunci: keselamatan, kesehatan kerja, kinerja karyawan

Abstract: In running an organization the company must have various resources, including capital, and materials. In addition the company also requires human resources ie the employees. Therefore, human resource management must be done with both effectiveness and efficiency of the organization can be increased. Occupational health and safety (OSH) issues in Indonesia are generally under-scrutiny. This is indicated by the high number of work accidents in Indonesia This study aims to determine the effect of safety and health effects on employee performance PT. bimoli bitung. Data analysis used multiple linear regression. Result of research through t test of variable of safety and health of work have significant effect to employee performance and have positive hubungan. companies need to pay attention to safety and health in running the company's operational activities, to improve employee performance of the company. Based on this research, the authors provide advice PT. Bimoli Bitung need to pay attention to the findings of this study. Occupational health and safety of employees must be considered and become the main standard for management in order to improve the overall performance of employees in the company.

Keywords: competence, incentives, quality of work life, employee performance

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Dalam menjalankan organisasi perusahaan harus memiliki beragam sumber daya, antara lain modal, serta material. Selain itu perusahaan juga membutuhkan sumber daya manusia yaitu para karyawan. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor terutama dalam suatu organisasi atau perusahaan, disamping faktor lain seperti modal dan material. Oleh sebab itu pengelolaan sumber daya manusia harus dilakukan dengan baik efektifitas dan efisiensi organisasi dapat meningkat.

Masalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Indonesia secara umum masih kurang diperhatikan. Hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya angka kecelakaan kerja di Indonesia. Menurut data dari BPJS (2016), menyatakan bahwa angka kecelakaan kerja di Indonesia masih tinggi. Mengutip data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, hingga akhir 2015 telah terjadi kecelakaan kerja sebanyak 105.182 kasus. Sementara itu, untuk kasus kecelakaan berat yang mengakibatkan kematian tercatat sebanyak 2.375 kasus dari total jumlah kecelakaan kerja. Hal ini tentunya sangat memprihatinkan, dan berarti bahwa tingkat kepedulian dunia usaha terhadap K3 masih rendah. Padahal karyawan adalah aset penting perusahaan. Kewajiban untuk menyelenggarakan Sistem Manajemen K3 pada perusahaan-perusahaan besar melalui UU Ketenagakerjaan, baru menghasilkan 2,1% saja dari 15.000 lebih perusahaan berskala besar di Indonesia yang sudah menerapkan Sistem Manajemen K3. Minimnya jumlah itu sebagian besar disebabkan oleh masih adanya anggapan bahwa program K3 hanya akan menjadi tambahan beban biaya perusahaan. Padahal jika diperhitungkan besarnya dana kompensasi/santunan untuk korban kecelakaan kerja sebagai akibat diabaikannya Sistem Manajemen K3, yang besarnya mencapai lebih dari 190 milyar rupiah di tahun 2003, jelaslah bahwa masalah K3 tidak selayaknya diabaikan.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Keselamatan, dan kesehatan kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. Bimoli Bitung
2. Keselamatan dan kesehatan kerja, secara parsial terhadap kinerja karyawan PT. Bimoli Bitung

Tinjauan Pustaka**Manajemen Sumber Daya Manusia**

Sedarmayanti (2013: 13), Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) adalah kebijakan dan praktik menentukan aspek manusia atau sumber daya manusia dalam posisi manajemen, termasuk merekrut, menyaring, melatih, memberi penghargaan dan penilaian. Menjadi tugas utama manajemen sumber daya manusia yaitu mengelola pegawai se-efisien dan se-efektif mungkin agar diperoleh pegawai yang produktif dan dapat memberikan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan.

Keselamatan Kerja

Mondy (2014: 15), keselamatan kerja adalah perlindungan karyawan dari cedera yang disebabkan oleh kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan. Keselamatan kerja berkaitan juga dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahan, landasan kerja dan lingkungan kerja serta cara-cara melakukan pekerjaan dan proses produksi.

Kesehatan Kerja

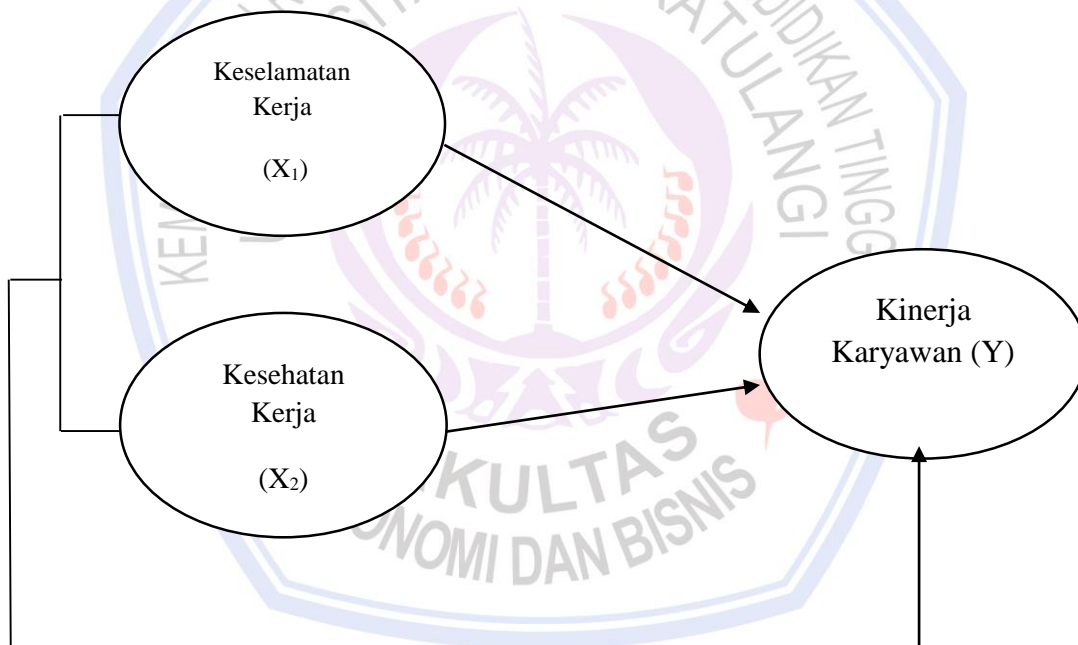
Mathias dan Jakson (2012: 16), Kesehatan kerja adalah kondisi yang merujuk pada kondisi fisik, mental dan stabilitas emosi secara umum. Individu yang sehat adalah individu yang bebas dari penyakit, cedera serta masalah mental emosi yang bisa mengganggu aktivitas. Adapun unsur kesehatan yang erat berkaitan dengan lingkungan kerja dan pekerjaan, yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi efisiensi dan produktifitas.

Penelitian Terdahlu

1. Juwitasari (2014), meneliti tentang pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan (Studi pada Karyawan Bagian Produksi PT. Inti Luhur Fuja Abadi, Beji Pasuruan) Hasil dari penelitian ini adalah variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja.
2. Wibowo (2016), meneliti tentang pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening (Studi Kasus pada Karyawan Bagian Produksi Unit Serbuk *Effervescent* PT Sido Muncul Semarang). Hasil penelitian menunjukkan Keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja melalui kepuasan.
3. Christina, dkk (2012), pengaruh budaya keselamatan dan kesehatan kerja (k3) terhadap kinerja proyek konstruksi. hasil penelitian menunjukkan Keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Hipotesis Penelitian

- H1: Keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan
H2: Keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan
H3: Kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Kerangka Pemikiran**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

Sumber: Kajian Teori 2017

Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang di peroleh dari peneliti secara langsung. Untuk mendapatkan dan mengumpulkan data dalam menyelesaikan penelitian ini adalah di PT. Bimoli Bitung. Waktu penelitian ini dirancang selama 3 (satu) bulan, yaitu bulan Maret-Juni 2017. Mulai dari pengajuan judul penelitian, sampai ujian skripsi.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pembagian kusioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pembagian kuisioner pada PT. Bimoli Bitung. Waktu penelitian ini dirancang selama 3 (satu) bulan, yaitu bulan Maret-Juni 2017. Di mana peneliti terlibat secara langsung dalam penelitian ini.

Metode Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS untuk mengolah data. Teknik ini digunakan untuk mengetahui keterkaitan atau hubungan variabel bebas dengan variabel terikatnya. Variabel independen terdiri dari keselamatan kerja, kesehatan kerja. Sedangkan variabel dependennya adalah kinerja karyawan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik:

1. Uji Multikolinearitas

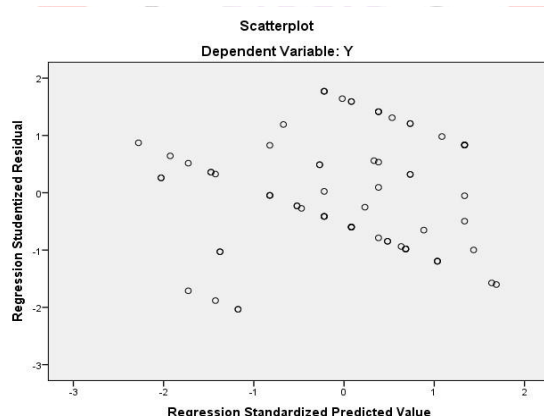
Tabel 1. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		1,032
Keselamatan kerja	,969	
Kesehatan kerja	,969	1,032

Sumber: Hasil Olahan Data, 2017

Hasil *Collinearity Statistics* dapat dilihat pada *output coefficient* model, dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai VIF < 10. Hasil perhitungan menghasilkan nilai VIF untuk varibel keselamatan kerja (X1), dan kesehatan kerja (X2) dibawah angka 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi Pengaruh keselamatan kerja (X1), dan kesehatan kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan(Y).

2. Uji Heteroskedastisitas

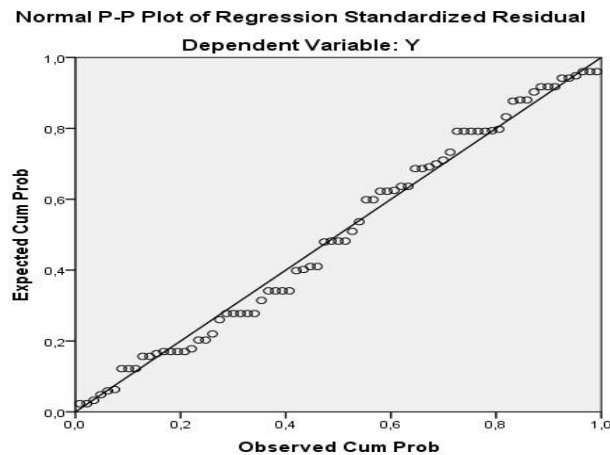


Gambar 2. Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas

Sumber: Olahan Data, 2017

Gambar 2 grafik Scatterplot yang ditampilkan untuk uji heterokedastisitas menampakkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut mengidentifikasi tidak terjadinya heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi pengaruh keselamatan kerja (X1), dan kesehatan kerja (X2) layak dipakai untuk memprediksi variabel Kinerja Karyawan (Y).

3. Uji Normalitas



Gambar 3. Uji Asumsi Klasik Normalitas

Sumber: *Olahan Data, 2017*

Gambar 3 menunjukkan bahwa grafik *Normal P-P of Regression Standardized Residual* menggambarkan penyebaran data di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut, maka model regresi pengaruh keselamatan kerja (X1), dan kesehatan kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Pengujian Hipotesis

Perumusan hipotesis yang diuji dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5 % atau $\alpha = 0,05$ maka hasil pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

Uji F

Tabel 2 menunjukkan hasil uji F yang menguji semua variabel independen, yaitu pengaruh Kualitas kehidupan kerja (X1), Komitmen Organisasi (X2), dan insentif (X3) yang mempengaruhi variabel dependen Kinerja Karyawan (Y).

Tabel 2. Hasil Uji F

F	Sig.
13,463	,000 ^b

Sumber: *Olahan Data, 2017*

Merujuk pada tabel diatas diperoleh hasil yaitu nilai p-value = 0,000 < 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima yang berarti bahwa keselamatan kerja (X_1), kesehatan kerja (X_2), secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y).

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi yang sudah dihasilkan. Maka digunakan uji t untuk menguji masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Uji t

Model	Uji t	
	T	Sig.
1 (Constant)	1,585	,117
Keselamatan kerja (X_1)	2,775	,007
Kesehatan kerja (X_2)	3,831	,000

Sumber: *Olahan Data, 2017*

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,104	3,220		1,585	,117		
	X1	,350	,126	,283	2,775	,007	,969	1,032
	X2	,421	,110	,391	3,831	,000	,969	1,032

Sumber : *Olah data SPSS, 2017*

Persamaan regresi di atas menunjukkan variabel bebas (independen) Keselamatan kerja (X_1), Kesehatan kerja (X_2), dalam model regresi tersebut dapat dinyatakan jika satu variabel independen berubah sebesar 1 (satu) dan lainnya konstan, maka perubahan variabel terikat (dependen) Kinerja karyawan (Y) adalah sebesar nilai koefisien (b) dari nilai variabel independen tersebut. Konstanta (α) sebesar 5,104 berarti bahwa jika nilai variabel bebas (independen) keselamatan kerja (X_1), kesehatan kerja (X_2) = 0, maka nilai kinerja karyawan (Y) sebesar 5,104. Jika nilai b_1 yang merupakan koefisien regresi dari keselamatan kerja (X_1) sebesar 0,350 yang artinya

mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel keselamatan kerja (X_1) bertambah 1 satuan, maka Kinerja karyawan (Y) juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,350 dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan. Jika nilai b_2 yang merupakan koefisien regresi dari kesehatan kerja (X_2) sebesar 0,421 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel kesehatan kerja (X_2) bertambah 1 satuan, maka Kinerja karyawan (Y) juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,421 dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

Koefisien Determinasi

Tabel 5. Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	Model Summary ^b		Std. Error of the Estimate
		R Square	Adjusted R Square	
1	.522 ^a	.272	.252	2.31504

a. Predictors: (Constant), X₂, X₁

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Olah data SPSS, 2017

Dalam tabel diatas menunjukkan bahwa untuk nilai koefisien korelasi yaitu R menghasilkan nilai 0,522 yang artinya keempat variabel independen memiliki hubungan yang cukup kuat dengan kinerja manajerial. sedangkan untuk nilai koefisien determinasi yaitu R Square menghasilkan nilai 0,272 atau 27,2%. Artinya bahwa pengaruh semua variabel independen terhadap variabel kinerja manajerial sebesar 0,252 atau 25,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar variabel yang ada dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,748 atau 74,8%.

Pembahasan

Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Keselamatan kerja merupakan perlindungan karyawan dari cedera yang disebabkan oleh kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan. Keselamatan kerja berkaitan juga dengan mesin, alat kerja, bahan dan proses pengolahan, landasan kerja dan lingkungan kerja serta cara-cara melakukan pekerjaan dan proses produksi. Pentingnya keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan menjadi perhatian semua perusahaan agar tidak terjadi hal-hal yang diinginkan ketika karyawan sedang bekerja atau di tempat kerja. Selain itu dengan diperhatikannya keselamatan kerja maka akan terjadi kinerja karyawan yang meningkat.

Pengaruh Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Kesehatan kerja merupakan kondisi yang merujuk pada kondisi fisik, mental dan stabilitas emosi secara umum. Individu yang sehat adalah individu yang bebas dari penyakit, cedera serta masalah mental emosi yang bisa mengganggu aktivitas. Adapun unsur kesehatan yang erat berkaitan dengan lingkungan kerja dan pekerjaan, yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi efisiensi dan produktifitas. Pentingnya kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan menjadi perhatian semua perusahaan agar karyawan dapat bekerja dengan energi yang penuh (100%) dan tidak sakit-sakitan. Selain itu dengan diperhatikannya kesehatan kerja maka akan terjadi kinerja karyawan yang meningkat.

PENUTUP**Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Bimoli Bitung.
2. Keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Bimoli Bitung.
3. Kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Bimoli Bitung.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. PT. Bimoli Bitung perlu memperhatikan hasil temuan penelitian ini. Kesehatan kerja dan juga keselamatan kerja karyawan harus diperhatikan dan menjadi standar utama bagi manajemen dalam rangka upaya meningkatkan kinerja karyawan secara keseluruhan di perusahaan.
2. Keterbatasan penelitian yang hanya berfokus pada keselamatan dan kesehatan kerja pada satu perusahaan industri manufaktur yaitu PT. Bimoli Bitung, kemudian juga hanya fokus pada perusahaan manufaktur bukan perusahaan perikanan yang banyak terdapat di Kota Bitung.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia khususnya terhadap pengembangan konsep kinerja karyawan, keselamatan dan kesehatan kerja karyawan
4. Perlu ada penelitian replikasi dari penelitian ini untuk diterapkan pada lokasi ataupun objek penelitian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- BPJS. 2016. *Jumlah Kecelakaan Kerja di Indonesia Masih Tinggi*. Diunduh dari: <http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/berita/5769/Jumlah-kecelakaankerja-di-Indonesiamasih-tinggi.html>. Diakses: 01 Mei 2017.
- Mathias, Robert L. dan John H. Jackson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Pertama Salemba Empat, Jakarta
- Mondy, R. Wayne. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Sedarmayanti, 2013, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, CV. Pustaka Setia. Bandung,
- Juwitasari 2014. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Bagian Produksi PT. Inti Luhur Fuja Abadi, Beji Pasuruan). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*/Vol. 5 No. 2 Oktober 2014. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang
- Wibowo 2016. Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Karyawan Bagian Produksi Unit Serbuk *Effervescent* PT Sido Muncul Semarang) *Among Makarti Vol.9 No.17, Juli 2016*.
- Christina, Ludfi Djakfar, Armanu Thoyib 2012. pengaruh budaya keselamatan dan kesehatan kerja (k3) terhadap kinerja proyek konstruksi. *JURNAL REKAYASA SIPIL / Volume 6, No. 1 – 2012 ISSN 1978 – 5658*. Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Malang.